BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu yang mempunyai beberapa istilah yaitu penelitian naturalistik atau alamiah yang menggambarkan keadaan yang ada di lapangan. Menurut Bogdam dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Yang menggunakan metode naturalistik,³ Metode ini dianggap cocok karena dapat mendeskripsikan keadaan objek penelitian. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif, dan metode ini digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

¹ Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018. H. 219

² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosda Karya,2018) h. 2.

 $^{^3}$ Arifin, Zaenal. "Metodologi penelitian pendidikan." $\it Jurnal~Al\mbox{-}Hikmah~1.1~(2020).~H.~185.$

Metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emik, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Kota Banjarmasin setidaknya memiliki ratusan unit Taman Pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di lima kecamatan (Banjarmasin Selatan - Banjarmasin Timur - Banjarmasin Tengah - Banjarmasin Barat - Banjarmasin Utara), Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam naungan BKPRMI tidak hanya sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an saja namun mengajarkan materi lainnya seperti do'a-do'a harian dan surah-surah pendek.

- a. Subjek Penelitian, Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guruguru dan santri-santri Taman Pendidikan Al-Qur'an dan pengurus BKPRMI Di Kota Banjarmasin.
- b. Objek Penelitian, Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin dalam mendidik atau internalisasi nilai-nilai keislaman kepada santri-santrinya.

C. Data, Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Data tentang internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman
 Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin
 - Data tentang hambatan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an.
 - Data tentang hasil internalisasi nilai-nilai keislaman melalui
 Taman Pendidikan Al-Qur'an
- b. Data penunjang, yaitu data yang melengkapi data pokok terdiri dari:
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian
 - Tenaga administrasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan dan dokumen.

a. Informan adalah kepala dan guru-guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin yang telah memberikan informasi mengenai cara internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an. Tenaga administrasi, dewan guru, santri pada Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi.

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dalam dunia nyata, observasi erat berkaitan dengan objek dan fenomena baik faktor penyebab dan dampak secara luas. Orang-orang yang melakukan observasi mendapat sebutan pengamat. Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung internalisasi nilai-nilai keislaman Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI Di Kota Banjarmasin dengan tes, kuis, rekaman gambar dan rekaman sura.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan para peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data. Dengan wawancara, seseorang bisa mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, pewawancara harus mengetahui langkah-langkah, etika, dan jenis wawancara.

Penelitian ini teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung terhadap guru Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI memberikan informasi mengenai teknik atau cara dalam membina atau internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Selain itu, pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang evaluasi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai keislaman dan gambaran umum lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, penulis menggunakan teknis sebagai berikut :

a) Klarifikasi Data

Yakni memilih data dan mengelompokkannya menurut jenisnya masing-masing sehingga tidak tercampur dengan data lainnya agar mudah dipelajari dan dapat diarahkan kepada pokok permasalahan.

b) Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif yakni mendefinisikan keadaan data ke dalam bentuk kalimat dan uraian. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode induktif, yaitu mengumpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang dikerjakan penulis dalam rangka membuktikan data yang didapatkan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya. Langkah pengecekan keabsahan data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang sangat penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an BKPRMI di Kota Banjarmasin. Langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan diambil untuk dibuat dalam penelitian ini sampai data tersebut di triangulasi. Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, penulis membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

G. Prosedur Penelitian

- 1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat dan mengajukan proposal Tesis kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul Tesis
 - d. Mengajukan proposal Tesis kepada Prodi PAI.

2. Tahap Persiapan

a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar desain proposal Tesis

⁴Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 116.

- b. Revisi desain proposal.
- c. Memohon surat riset kepada Prodi S2 PAI UIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data.
- d. Persiapan teknis dalam pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman wawancara, angket serta instrumen penggali data lainnya.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
- b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada repsonden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- Diserahkan kepada dosen pembimbing Tesis untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Tesis untuk dapat dipertanggung jawabkan.